

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Secara Umum, Pendidikan seni yang dilaksanakan di SMK Negeri 10 Bandung dengan berpacu kepada nilai-nilai budaya dan tradisi merupakan salah satu upaya dalam pembentukan karakter siswa. Melalui seni tradisional siswa diarahkan untuk mampu mengenal, mencintai, serta memelihara seni dan budayanya melalui proses pembinaan seperti pada kegiatan belajar mengajar dan praktek berkesenian tradisional lain, baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga diharapkan nilai-nilai seni dan budaya Indonesia tidak luntur dan tetap dipertahankan.

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Proses pembinaan karakter di SMK Negeri 10 Bandung berpacu kepada sistem manajemen dan budaya mutu serta *core value* yang dikembangkan. Proses pembinaan karakter di laksanakan melalui kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan pengembangan diri diluar kegiatan pembelajaran di kelas seperti kewirausahaan, oratorium, ESA, olah vokal, ekstrakurikuler, unit produksi, uji *leveling*, uji kompetensi, prakerin, apresiasi, dan lain-lain.

2. Pendekatan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pendekatan langsung dilakukan dengan memberi motivasi dan pengajaran langsung, serta mewadahi siswa dalam unit produksi yang bertujuan untuk menumbuhkan keberanian, kepercayaan diri, rasa kebersamaan serta kepedulian diantara siswa. Sedangkan pendekatan tidak langsung dengan memberikan bimbingan untuk belajar mandiri seperti mempelajari lagu atau instrmen melalui media kaset, tutor sebaya serta mengundang alumni-alumni sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman untuk melatih kemandirian dan meningkatkan etos belajar siswa.
3. Melalui seni tradisional cukup memberikan dampak terhadap karakter siswa, karena di dalam seni pada dasarnya mampu memperhalus budi. Oleh karena itu, melalui praktek berkesenian tradisional siswa terarah untuk dapat memiliki rasa ketuhanan, kedisiplinan, kemandirian, kreativitas, saling menghargai, kepedulian, semangat kebangsaan, tanggung jawab, toleransi, kebersamaan, kerja keras, persahabatan serta cinta budaya dan tanah air.
4. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam praktek berkesenian tradisional cukup memberikan kontribusi terhadap peran PKn dalam membina karakter warga Negara yang baik. PKn berperan sebagai mata pelajaran sekaligus media untuk membina kedisiplinan dan kepribadian siswa. Dalam seni terjadi penghalusan rasa sebagai *basic character building*, oleh karenanya di SMK Negeri 10 Bandung siswa dibina untuk memiliki rasa yang halus sehingga tercermin dalam perilaku kesehariannya yang sopan dan santun serta tidak menunjukkan sikap arogan.

5. Hambatan yang ditemukan diantaranya siswa sulit memahami ornamentasi, merasa letih ketika usai latihan karena kegiatan padat, kurang bimbingan dan pengawasan orang tua karena sebagian besar siswa berasal dari daerah, kesulitan untuk bekerjasama antara sekolah dengan orang tua, dan karakter siswa yang berbeda satu sama lain. Terdapat beberapa siswa yang tidak mampu melanjutkan *study*, selain karena faktor ekonomi, sebagian dari mereka tidak mampu membiasakan diri berdisiplin dan bekerja keras. Di samping itu, Keterbatasan ruangan, alat dan waktu latihan di sekolah juga menjadi penghambat karena semangat siswa berkurang jika alat/media pembelajaran kurang, serta faktor guru yang terlalu tegas seringkali membuat siswa *down*.
6. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya siswa senantiasa memaksimalkan kemampuan, berusaha lebih kreatif, belajar bersama dengan mereka yang jauh lebih mampu atau menyempatkan waktu untuk jalan-jalan sejenak dan selalu mengutamakan musyawarah. Selain itu, guru senantiasa memberi dukungan moril melalui pendekatan-pendekatan baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya dengan adanya tutor sebaya dimana siswa yang mengalami kesulitan belajar kepada siswa yang sudah mampu. Selain itu, sekolah melakukan pengarahan awal kepada orang tua siswa, pembinaan wali kelas dan *home visit*. Sedangkan dalam hal sarana, seluruhnya diserahkan kepada bagian studio sehingga para siswa dan guru memanfaatkan dan memaksimalkan yang tersedia.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah :

- a. Sekolah sebaiknya melakukan kontrol terhadap pengimplementasian manajemen mutu yang terdapat di SMK Negeri 10 Bandung secara berkala dan menyeluruh agar pembentukan individu yang berkarakter melalui seni tradisional dapat terwujud.
- b. Senantiasa mengoptimalkan proses pembinaan karakter, misalnya dengan melakukan pembinaan terlebih dahulu kepada guru serta selalu memperhatikan sarana berkesenian seperti alat musik rebab yang masih kurang agar hasil yang dicapai dapat semakin berkualitas.
- c. Sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan berbagai wadah kreatifitas seni tradisional seperti unit produksi, kewirausahaan, dan lain-lain sebagai jalan penyaluran potensi yang akan mendukung eksistensi siswa dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat di masa depan.

### 2. Bagi Guru :

- a. Senantiasa mengembangkan nilai-nilai karakter melalui bimbingan langsung dalam berkesenian tradisional, misalnya melalui pengayaan, pembiasaan seperti latihan atau kegiatan-kegiatan seni yang terdapat di sekolah, baik di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

- b. Senantiasa memberi keteladanan yang baik terhadap siswa, karena simbol guru sendiri yaitu “digugu dan ditiru”, misalnya dengan menunjukkan sikap profesionalisme, berpenampilan sopan dan rapi serta bertutur kata dan berperilaku baik.
  - c. Senantiasa memberikan dukungan moril kepada siswa sebagai calon insan seni pertunjukan dalam berbagai kesempatan untuk memupuk semangat, percaya diri dan keberanian siswa karena guru memiliki beberapa peran salah satunya sebagai motivator
3. Bagi siswa :
- a. Senantiasa mempelajari seni tradisional dengan baik sebagai warga negara muda yang memiliki tanggung jawab untuk senantiasa menghargai dan melestarikan seni budaya bangsa.
  - b. Diharapkan lebih aktif bertanya dan belajar serta mampu bersosialisasi dengan mereka yang lebih profesional dalam berkesenian, misalnya banyak bergabung dalam organisasi-organisasi seni tradisi agar dapat mengembangkan potensi, menambah wawasan dan pengalaman.
4. Bagi Orang Tua Siswa :
- a. Diharapkan senantiasa berkoordinasi dengan pihak sekolah serta melakukan pengawasan secara berkala dan menyeluruh terhadap segala aktifitas anak dengan memberi perhatian dan dukungan secara moril.
  - b. Sebaiknya tidak mengekang keinginan anak, artinya orang tua harus senantiasa memberi kebebasan kepada anak untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki dalam berkesenian.

5. Bagi Peneliti Lain :

- a. Sebaiknya mengadakan penelitian lebih mendalam mengenai pembinaan karakter melalui seni tradisional karena seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter khususnya dalam aspek pembinaan perasaan moral, budi pekerti dan perilaku seseorang.

